

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, pengalaman kerja, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Daya Semesta Agro Persada Sidomulyo Kabupaten Banyuasin.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *research* yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.<sup>1</sup>

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mana penelitian ini merupakan analisis data yang berbentuk *numeric/angka*<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari pengisian kuisisioner sebagai instrumen penelitian.

---

<sup>1</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), hlm.134

<sup>2</sup> Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.109

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuisisioner yang ditujukan pada karyawan bagian produksi pada PT Daya Semesta Agro Persada untuk mengetahui pendapat maupun penilaian mereka mengenai pengaruh kepemimpinan, pengalaman kerja, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi penelitian

Sugiyono, menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya<sup>3</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada PT Daya Semesta Agro Persada yang berjumlah 75 orang.

### 2. Sampel penelitian

Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 atau bisa disebut juga total sampling<sup>4</sup>. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 75 orang.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.138

<sup>4</sup> Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.203

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner pada karyawan bagian produksi PT Daya Semesta Agro Persada tentang kepemimpinan, pengalaman kerja, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat skala likert. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan pertanyaan yang diberikan berjenjang mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi.<sup>5</sup> Dengan skala likert maka variabel akan diukur dengan penjabaran indikator. Kuisioner dibuat dengan pertanyaan yang menggunakan skala likert (1-5). masing-masing rincian skor 1-5 sebagai berikut:

1.	STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1
2.	TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
3.	N	= Netral	diberi skor	3
4.	S	= Setuju	diberi skor	4
5.	SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5

## F. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel independent atau juga disebut variabel yang

---

<sup>5</sup>Bilson Simamora, *Analisis Multivariat Pemasaran*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.23

mempengaruhi<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas nya adalah kepemimpinan (X1), pengalaman kerja(X2), kompensasi (X3) dan lingkungan kerja (X4).

## 2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi dan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikatnya adalah produktivitas kerja (Y).

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan sebagai upaya menterjemahkan konsep mengenai variabel yang bersangkutan kedalam bentuk indikator perilaku.<sup>7</sup>

### 1. Kepemimpinan

Kepemimpinan pada PT Daya Semesta Agro Persada merupakan proses mempengaruhi bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mempunyai kecerdasan yang cukup tinggi
- b. Mempunyai emosi yang stabil
- c. Mempunyai kepandaian dalam menghadapi manusia

---

<sup>6</sup>Zulfikar, *Pasar Modal Dengan Pendekatan Statiska*,(Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.2016

<sup>7</sup>Wagrian, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish,2014), hlm .43

d. Mempunyai keterampilan manajemen

## 2. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja ialah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh karyawan PT Daya Semesta Agro Persada dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan. Indikator pengalaman kerja:

- a. Lama waktu/masa kerja
- b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
- c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

## 3. Kompensasi

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang sudah dilakukan karyawan PT Daya Semesta Agro Persada. Indikator kompensasi yaitu:

- a. Upah
- b. Insentif
- c. Jaminan Kesehatan
- d. Bonus/THR

## 4. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana karyawan PT Daya Semesta Agro Persada melakukan pekerjaannya sehari-hari. Indikator lingkungan kerja yaitu:

- a. Suasana Kerja
- b. Hubungan dengan rekan kerja
- c. Tersedianya fasilitas kerja

## 5. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja karyawan PT Daya Semesta Agro Persada merupakan hasil kerja atau karya yang dihasilkan baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya untuk membantu mencapai tujuan perusahaan. indikator produktivitas kerja yaitu:

- a. Kemampuan
- b. Meningkatkan hasil yang dicapai
- c. Semangat kerja
- d. Pengembangan diri
- e. Mutu
- f. Efisiensi

**Tabel 3.1**

### **Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	Kepemimpinan ialah proses mempengaruhi karyawan bagian produksi untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai kecerdasan yang cukup tinggi</li> <li>2. Mempunyai emosi yang stabil</li> <li>3. Mempunyai kepandaian dalam menghadapi manusia</li> <li>4. Mempunyai keterampilan manajemen</li> </ol>	Likert

	efektif, untuk mencapai tujuan PT. Daya Semesta Agro Persada.		
Pengalaman Kerja (X <sub>2</sub> )	Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh karyawan bagian produksi pada PT. Daya Semesta Agro Persada sehingga dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama waktu/ masa kerja</li> <li>2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki</li> <li>3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan</li> </ol>	Likert
Kompensasi (X <sub>3</sub> )	Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang sudah dilakukan karyawan PT Daya Semesta Agro Persada.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah</li> <li>2. Insentif</li> <li>3. Jaminan Kesehatan</li> <li>4. Bonus/THR</li> </ol>	Likert
Lingkungan Kerja (X <sub>4</sub> )	Lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana kerja</li> <li>2. Hubungan dengan rekan kerja</li> </ol>	Likert

	<p>karyawan PT Daya Semesta Agro Persada melakukan pekerjaannya sehari-hari, dan dapat mempengaruhi karyawan dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepada karyawan tersebut.</p>	<p>3. Tersedianya fasilitas kerja</p>	
<p>Produktivitas Kerja (Y)</p>	<p>Produktivitas kerja karyawan PT Daya Semesta Agro Persada merupakan hasil kerja atau karya yang dihasilkan baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya untuk membantu mencapai tujuan dari PT. Daya Semesta Agro Persada.</p>	<p>1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi</p>	<p>Likert</p>

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat. Ide pokoknya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Salah satu cara menguji validitas ini adalah Korelasi Item Total, yakni mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya.<sup>8</sup> Dengan membandingkan  $r$  table  $df=n-2$  dengan sig. 0.05 (5%). jika  $r$  table  $<$   $r$  hitung, dan bernilai positif pada sig. 5% maka data tersebut dikatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>9</sup> Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada macam-macam variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kepastian responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur macam-macam variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06. Ketidak mungkinan atau ketidak pastian dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi atau pendapat

---

<sup>8</sup>Azuar Juliandi dkk, *Mengelola Data Penelitian Bisnis*, (Medan: AQLI, 2016), hlm.7

<sup>9</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 55

responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.<sup>10</sup>

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini untuk melakukan uji asumsi klasik atas dasar skunder ini, maka peneliti melakukan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linearitas dengan penjelasan sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak<sup>11</sup>. Dalam penelitian ini, menggunakan Uji Kolmogrovsmirnov dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Ho diterima jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant ( $\alpha = 0,05$ ), sebaliknya Ho ditolak.
- 2) Ho ditolak jika nilai p-value pada kolom Asymp. sig. (2-tailed) < level of significant ( $\alpha = 0,05$ ), sebaliknya Ho diterima.

---

<sup>10</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 129

<sup>11</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, (Depok: PT. Raja Grafindo, 2014), hlm. 181

**b. Uji Linearitas**

Uji Linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. pengujian pada SPSS dengan menggunakan test of linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

**c. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi variabel tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari Tolerance Variabel dan Variante Inflation Factor (VIF).<sup>12</sup>

- 1) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  maka ada multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  maka ada multikolinieritas

---

<sup>12</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: C.V ANDI, 2009), hlm.152

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain<sup>13</sup>. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependan (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependan apakah masing-masing variabel independen bersifat positif atau negatif untuk memprediksi nilai

---

<sup>13</sup> Gozali, *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hlm.105

dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan<sup>14</sup>.

Adapun perumusan analisis yang digunakan yaitu metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \dots\dots b_nX_n$$

Y = variabel dependen

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun kriteria uji t adalah<sup>15</sup>:

- 1) Ho diterima Bila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Ho di tolak Bila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ . Artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>14</sup> Muhammadiyah dan Erdah,, *Praktikum Ekonometrika*”, (Malang: Intelegensia Media, 2018), hlm. 73

<sup>15</sup>Ibid, hlm.84-85

**b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh significant terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- 2)  $H_0$  akan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya antara variabel independent (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).
- 3)  $H_a$  akan diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya antara variabel independent (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).<sup>16</sup>

**c. Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur variasi (proporsi keragaman) total dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi-variabel variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm.81

<sup>17</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariated dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm.87